

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode adalah suatu strategi atau bisa dibilang cara yang dipergunakan oleh pengajar (Guru/Ustadz) dalam proses belajar mengajar agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai ketika metode yang digunakan tepat oleh pengajar maka proses pembelajaran akan semakin baik pula atau dengan kata lain metode yakni cara yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu, karna metode mencakup segala aspek dalam proses pembelajaran, maka suatu metode yang baik dan tersusun rapi akan sangat sekali membantu Guru/Ustadz dalam proses pembelajaran.

Metode mengajar memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran diantaranya yaitu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.¹

¹ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 19.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang digunakan oleh umat muslim yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang sangat penting untuk di jadikan sebagai pedoman ataupun sebagai suri tauladan terhadap semua aspek kehidupan. Sehingga apabila orang-orang muslim yang mengharapkan kehidupan yang bahagia, sejahtera dan damai, maka dengan itu, haruslah berperilaku sesuai dengan yang tertera pada nilai-nilai Al-Qur'an. Sehubungan dengan Al-Qur'an yaitu membacanya, merenungkannya, memperlajarnya dan menghafalnya merupakan adab seorang muslim pada Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan perkataan atau kalam Allah yang mengandung mukjizat, yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw dan malaikat Jibril sebagai perantara, diberikan kepada kita selaku umat-Nya dengan mutawatir, dalam membacanyapun sebagai ladang ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.² Sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ ۖ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya; *“Jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang apa (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad), buatlah satu surah yang semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”* (Q.S Al-Baqarah /2[23]).³

² Siti Tania, *Efektifitas Penerapan Metode Tafidz dan Tikrar dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Maha Snatri Putri di Mahad Jami'ah UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 5-7.

³ Al-Qur'an Departeman Agama RI (2019) *al- Qur'an surat al-Baqarag ayat 23*

Pondok Pesantren adalah salah satu bentuk pendidikan tertua yang ada di Indonesia, bahkan jauh sebelum adanya sekolah-sekolah umum dan madrasah Pondok Pesantren sudah ada terlebih dahulu di Indonesia ini, bahkan hingga saat ini Pondok Pesantren bisa sedemikian berkembang dalam hal pendidikan. Pondok Pesantren secara umum terbagi menjadi dua yaitu Pondok Pesantren klasik dan modern, Pondok Pesantren klasik untuk metode pembelajaran, media pembelajaran serta kebiasaan tetap teguh menggunakan metode, media, dan kebiasaan yang sama dari dahulu hingga saat ini, sedangkan untuk Pondok Pesantren modern lebih relevan mengikuti perkembangan zaman karena pada metode pembelajaran, media pembelajaran, dan kebiasaan berkembang sesuai tuntutan masa kini, baik Pondok Pesantren modern maupun klasik mempunyai kelebihan dan kekurangannya tersendiri.

Dalam sudut pandang tradisional fungsi pesantren yaitu sebagai pusat pengajaran ilmu agama tradisional, berupaya menjaga keberadaan islam tradisional dan menjadi tempat regenerasi ulama. Pondok Pesantren mengalami modernisasi pada saat ini tugas Pondok Pesantren lebih mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidik, menjaga norma dan nilai serta sebagai pusat kegiatan keagamaan. Di era modern Pondok Pesantren memiliki fungsi tidak hanya sebagai lembaga pendidikan

/keagamaan melainkan juga sebagai lembaga pendidikan formal sebagaimana sekolah pada umumnya.⁴

Pondok Pesantren memiliki sistem metode pengajaran yang sangat sederhana dengan model dan metode yang sederhana pula namun dengan metode yang sederhana itu mampu melahirkan hasil yang efektif dan produktif sehingga cara tersebut banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan di Pesantren Salaf pada umumnya dengan menggunakan Metode Sorogan, Bandungan dan Takrir/Tikrar. Sistem sorogan merupakan proses pembelajaran yang bersifat individual. pada dunia pesantren sistem ini merupakan pembelajaran dasar dan paling sulit bagi para santri sebab santri dituntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin diri dalam menuntut ilmu.

Sebagai salah satu Pondok Pesantren salafiyah di Kabupaten Lebak Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung memprioritaskan santrinya untuk dapat mengkaji dan memahami kitab suci Al-Qur'an yang merupakan sebagai pedoman umat muslim. Sistem pendidikan di Pondok Pesantren biasanya menggunakan sistem tradisional.

Penerapan sistem ini dibangun dari cara yang sederhana dengan model dan metode yang sederhana pula, namun kesederhanaannya itu

⁴ Nenden Maesaroh and Yani Achdiani, *Tugas Dan Fungsi Pesantren Di Era Modern*, *Sosietas* 7, no. 1 (March 9, 2017), accessed November 29, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/10348>.

melahirkan hasil efektif dan produktif sehingga cara tersebut banyak digunakan dalam proses pembelajaran

Metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung yakni Metode Tikror selain metode Sorogan, Bandungan, Balagan dan Hafalan. Metode Tikror pada mulanya merupakan metode yang biasa diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. yaitu dengan cara membacanya secara berulang ulang pada salah satu ayat yang akan dihafal. Melihat metode ini sangat efektif diterapkan para santri dalam pembelajaran meningkatkan bacaan Al-Qur'an peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pada metode tikror dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri.

Metode tikror yang diterapkan pada pembelajaran meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten. Santri mengkaji dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an disertai pembelajaran tajwid yang dipelajari Bersama-sama dengan pengasuh pondok kemudian dipelajari Kembali dengan mamang santri yang sudah sepuh dan dipercayai oleh kiyai secara individu.⁵

⁵ Hasil observasi pra penelitian 1 September 2022 di Pondok Pesantren Nurul Iman Kp. Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten, Pukul 14:00 WIB.

Adanya metode tirkor digunakan dalam pembelajaran meningkatkan bacaan Al-Qur'an merupakan sebuah pendalaman dalam pemahaman membaca Al-Qur'an. Dimana sebelumnya metode tirkor ini lebih intensif digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Sehingga santri hanya terfokuskan pada hafalan saja, sedangkan dalam pembacaan Al-Qur'an faktanya masih banyak kurang fasih. Seperti halnya masih banyak santri yang salah dalam melafadzkan huruf Ketika membaca Al-Qur'an yaitu Ketika halnya membaca huruf 'ain dibaca seperti hamzah, membaca mantul pada bacaan yang seharusnya tidak memantul seperti *Al-hamdu* dibaca *Ale-hamdu*. Maka Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada bacaan Al-Qur'an santri menggunakan Metode Tirkor di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Lebak Banten dengan judul:

"Implementasi Metode Tirkor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri". (Studi Penelitian di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih Banyak santri yang salah dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an Santri.
2. Kurangnya pemahaman metode tikror sebagai salah satu metode meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode tikror dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu agar penelitian ini lebih terfokus dan tersusun rapih, maka peneliti hanya akan terfokus pada objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan di atas, maka peneliti memfokuskan pada faktor pendukung dan penghambat serta implementasi metode tikror dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat di rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan santri dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an Santri?
2. Bagaimana Strategi Implementasi Metode Tikror Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri?

3. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode tiktar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada latar belakang masalah tersebut yaitu sebagai beriku:

1. Mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul iman Kampung Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten.
2. Mengetahui Strategi Implementasi Metode Tikror Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Panggarangan Lebak Banten.
3. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode tiktar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis baik semua pihak yaitu sebagai berikut;

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang metode Tikar pada pondok pesantren klasik terutama Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Lebak Banten.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga mengenai apa itu metode tiktur pada pondok pesantren klasik.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan perspektif sendiri tentang metode tiktur pada Pondok Pesantren klasik.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah referensi mahasiswa tentang metode tiktur pada Pondok Pesantren klasik.

d. Bagi Program Studi PAI

Dapat menjadi bahan pembelajaran jurusan dalam materi Pondok Pesantren karena pada hakikatnya Program Studi PAI tidak akan pernah bisa dipisahkan dari yang namanya dunia Pondok Pesantren.

e. Bagi Masyarakat Luas

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal dalam dunia pendidikan Pondok Pesantren.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari metode penelitian kualitatif ini kemudian disusun kedalam sub pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan,** Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II Kajian Teoritis,** yang meliputi pengertian implementasi, metode tikkor, dan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- BAB III Metodologi Penelitian,** yang meliputi pendekatan penelitian, jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV Temuan Dan Pembahasan Penelitian,** yang terdiri dari Kemampuan membaca Al-Qu'an Santri, Strategi Implementasi Metode Tikror, dan faktor pendukung dan penghambat metode tikror di Pondok Pesantren Nurul Iman Kampung Gintung Kecamatan Panggarangan Lebak Banten.
- BAB V Penutup,** Berisi tentang simpulan dan saran